

**PERUBAHAN STATUS HARTA BENDA WAKAF  
(Dalam UU. No. 41 Tahun 2004 Menurut Fiqh Empat Madzhab)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Yulian Adi Wijaya  
NIM 04210071**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

**PERUBAHAN STATUS HARTA BENDA WAKAF  
(Dalam UU. No. 41 Tahun 2004 Menurut Fiqh Empat Madzhab)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Yulian Adi Wijaya  
NIM 04210071**



**JURUSAN AL- AHWAL AL- SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERUBAHAN STATUS HARTA BENDA WAKAF  
(Dalam UU. No. 41 Tahun 2004 Menurut Fiqh Empat Madzhab)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau milik orang lain, namun peneliti juga mengakui bahwa dalam penulisan ini ada beberapa bahasa yang direduksi dari karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini semua sama, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar sarjana yang telah saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 7 Oktober 2011  
Peneliti,

Yulian Adi Wijaya  
NIM 04210071

## HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara Yulian Adi Wijaya, NIM 04210071, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

### **PERUBAHAN STATUS HARTA BENDA WAKAF (Dalam UU. No. 41 Tahun 2004 Menurut Fiqh Empat Madzhab)**

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 23 Juli 2011

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dosen Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

H. Isroqunnajah, M.Ag.  
NIP 196702181997031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji skripsi saudara Yulian Adi Wijaya, NIM 04210071, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PERUBAHAN STATUS HARTA BENDA WAKAF  
(Dalam UU. No. 41 Tahun 2004 Menurut Fiqh Empat Madzhab)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (sangat baik).

Dewan Penguji:

1. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.H.I. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197303062006041001 Ketua
  
2. H. Isroqunnajah, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 196702181997031001 Sekretaris
  
3. Drs. Fadil SJ., M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 196512311992031046 Penguji Utama

Malang, 7 Oktober 2011  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag.  
NIP 195904231986032003

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas diucapkan kecuali syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap dianugerahkan oleh Allah SWT kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan jalan kepada umat manusia menuju jalan yang benar dan diridhai oleh Allah SWT yaitu agama Islam.

Dalam penulisan penelitian ini telah banyak bantuan yang telah kami terima oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Suwandi, M.H. selaku dosen wali penulis
4. H. Isroqunnajah, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah rela menyediakan waktu, tenaga guna melancarkan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan motivasi serta masukan-masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu selama proses penelitian berlangsung.
7. Abah KH. Masduqi Machfudz dan Umi, beserta keluarga Mergosono.

8. Bapak, Ibu, kakak dan saudara saya yang telah menyadarkanku atas kelainan yang telah aku perbuat selama ini serta memberiku motivasi dan doanya yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup ananda tercinta.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2004 yang selalu memberiku semangat selama menyusun skripsi dan akhirnya kita bisa menyelesaikan skripsi ini bersama-sama.

Halangan dan rintangan dapat peneliti lalui walaupun masih banyak kekurangan baik itu disengaja maupun tidak, untuk itu kritik dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penelitian dan perkembangan peneliti di masa mendatang.

Dengan selesainya tugas akhir ini, peneliti sangat berharap semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan berbagai kalangan. *Amin Ya Rabbal Alamin...*

Malang, 07 Oktober 2011

Peneliti

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kupanjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan ke haribaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan kepada umatnya. Dengan rasa malu atas keterbatasan yang telah penulis lakukan, tulisan yang sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu, Paidi dan Sulasmi yang telah memberikan segalanya untuk kesuksesan anak-anaknya serta kasih sayang dari setiap tetesan keringat dengan iringan doanya yang selalu beliau panjatkan kepada setiap anaknya agar selalu diridhai Allah SWT.
2. Guruku, Abah Masduqi Machfudz dan Umi, para Agus dan Ning.
3. Kakak dan saudara saya yang selalu memberikan motivasi dalam menjalani hidup, semoga kita semua bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua .
4. Guru-guruku, dosen, *asatidz* yang telah memberikan ilmu beliau dengan keikhlasan dan kesabaran.
5. Teman-teman 2004 yang masih tersisa, teman-teman dan keluarga besar Mergosono dan kotalama, semoga kita semua menjadi manusia yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Amiin ya Rabbal ' alamin...*



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ  
الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ

أَوْ وَالدِ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

*dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: Ketika seseorang meninggal maka terputus (berhenti semua amal perbuatan) darinya kecuali tiga hal, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholih yang mendoakannya.*

(HR Imam Bukhori dan Imam Muslim)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BUKTI KONSULTASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Pendekatan Penelitian.....	11
3. Sumber Data.....	12
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Pengolahan Data.....	13
6. Teknik Analisis Data.....	14
7. Penelitian Terdahulu.....	14
F. Sistematika pembahasan.....	16

<b>BAB II: DESKRIPSI UMUM WAKAF DAN PERUBAHAN STATUS</b>	
<b>ASET WAKAF MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR</b>	
<b>41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF</b>	
A. Sejarah UU. No. 41 tahun 2004 tentang wakaf.....	19
B. Gambaran Umum Wakaf .....	32
C. Perubahan Status Benda Wakaf Menurut UU. No. 41 Tahun 2004.....	39
<b>BAB III: WAKAF DAN PERUBAHAN STATUS HARTA BENDA WAKAF</b>	
<b>MENURUT FIQIH</b>	
A. Gambaran Umum Wakaf .....	46
B. Perubahan Status Harta Benda Wakaf .....	57
<b>BAB IV: ANALISIS PERUBAHAN FUNGSI ASET WAKAF DALAM UU.</b>	
<b>NO.41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF MENURUT FIQIH</b>	
Analisis perubahan fungsi aset wakaf dalam UU. No. 41 tahun 2004 tentang wakaf menurut fiqih .....	67
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## ABSTRAK

**Yulian Adi Wijaya.** 2011. *Perubahan Status Harta Wakaf (Dalam UU. No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Menurut Fiqih Empat Madzhab)*. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Dosen Pembimbing :** H. Isroqunnajah, M.Ag.

**Kata Kunci :** wakaf, tukar guling

---

Wakaf adalah menahan harta benda dari kepemilikan agar dapat dipergunakan untuk jalan kebaikan. Wakaf erat kaitannya dengan masalah sosial dan ekonomi masyarakat, walaupun wakaf merupakan lembaga Islam yang hukumnya Sunnah namun lembaga ini merupakan salah satu aset pemasukan bagi pos kesejahteraan kaum Muslimin selain zakat dan shadaqah. Dalam Undang-Undang no.41 tahun 2004 tentang wakaf, terdapat pasal yang membahas mengenai perubahan fungsi harta benda wakaf (pasal 41 ayat 1), dan tentunya jika terpaksa harus ditukar atau diubah statusnya, harus dilakukan setelah terpenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Dan dari contoh kasus di atas, tidak sedikit pula yang menentang perubahan status harta benda wakaf dengan dalih tidak diperbolehkan dalam agama.

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perubahan status harta benda wakaf dalam Undang-undang No. 41 tahun 2004 ditinjau dari fiqih Empat Madzhab

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis UU. No. 41 tahun 2004 tentang wakaf, dan Pendapat Imam-Imam Mazhab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research*. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yuridis normatif analitis yaitu yang berupa pendekatan historis (*historical approach*). Untuk pengumpulan bahan hukum pengkajian penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Undang-Undang No.41 Tahun 2004 Tentang Wakaf pasal 40 yang menjelaskan tentang harta benda wakaf yang sudah diikrarkan tidak boleh diubah statusnya sesuai dengan pendapat ‘Ulama’ Empat Madzhab yang telah menetapkan bahwa harta benda wakaf tidak boleh untuk diubah-ubah statusnya. Jika terpaksa terjadi perubahan status harta benda wakaf, sebagaimana yang telah diatur pada UU. No. 41 tahun 2004 tentang wakaf pada pasal 41, yang memberikan persyaratan untuk diubah statusnya, sesuai dengan pendapat Ulama’ Madzhab Hanafi, Maliki, dan Hambali, yang juga telah memberikan persyaratan jika terpaksa harta benda wakaf diubah statusnya . Dan dalam proses penggantian harta benda wakaf tersebut harus sesuai dengan prosedur dalam undang-undang dan peraturan pemerintah. Kecuali Ulama’ Syafi’iyah yang mutlak tidak memperbolehkan perubahan harta benda wakaf dalam keadaan bagaimanapun.

## ABSTRACT

**Yulian Adi Wijaya.** *Changes in Endowment Assets Status (In Act. No. 41 Year 2004 on Waqf According to the four schools of Fiqh)*. Thesis. Al Ahwal

Al Syakhsiyyah Department. Sharia Faculty. The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Advisor:** H. Isroqunnajah, M.Ag.

Keywords: endowments, swap

---

Waqf endowment is holding possessions of ownership that can be used for the goodness. Endowment closely related to social and economic problems, although Islamic waqf is a legal institution which is recommended Sunnah, but this institution is one of the assets of the postal revenue for the welfare of the Muslims besides Zakat and Sadaqah. In Act no.41 of 2004 on endowments, there is a chapter that discusses the change in the function of waqf property (Article 41 paragraph 1), and certainly if it has to be exchanged or changes their status, it should be done after underparticular conditions which have been regulated. From the above case, there are opposants the status change waqf property toward based on religious perspective.

From that phenomenon, the authors is interested in conducting research about changes in the status of waqf properties in the Law. 41 of 2004 based on four schools of fiqh.

This research examines and analyzes the law. No. 41 year 2004 about endowments and Imams of perspective. The method which is used in this study is library research. The research also uses an analytical approach that is normative in the form of a historical approach. To collect legal materials, this research uses library research.

The result of this research can be concluded that Act 41 of 2004 concerning Endowments article 40 which describes the waqf property had been declared the status should not be changed according to the opinion of 'Ulama' four schools (madzhab) that the waqf property should not be changed for the status. If it is forced to change the status of waqf properties, as elaborated in the Act. No. 41 year 2004 on waqf in article 41, which gives the requirements for changing the status, in accordance with the opinion of Hanafis, Maliki, and Hanbali, which also provides the requirements if the property of waqf had changed the status. In the process of replacing the waqf property shall be accordance with the procedures in laws and regulations. Except the Syafi'iyah Ulama absolutely does not allow the changes property waqf under any circumstances.

## الملخص

Yulian Adi Wijaya. ٢٠١١. التغييرات في وقف الملكية (في القانون رقم ٤١ عام ٢٠٠٤ بشأن الوقف على فقه المذاهب الأربعة). كلية الأحوال الشخصية الشرعية. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.  
المشرف: إشراق النجاح الحاج الماجستير  
نقاط البحث: الأوقاف, مبادلة

الوقف هو عقد ملكية الممتلكات التي يمكن استخدامها من أجل الخير. الأوقاف ترتبط ارتباطاً وثيقاً بالمشاكل الاجتماعية والاقتصادية، وعلى الرغم من أن الوقف هو المؤسسة القانونية الإسلامية التطوعية، ولكن هذه المؤسسة هي واحدة من أصول الإيرادات البريدية لرعاية المسلمين إلى جانب الزكاة والصدقة. في قانون الأوقاف رقم ٤١ عام ٢٠٠٤، فصل يناقش التغييرات التي طرأت على وظيفة من العقارات الوقفية (المادة ٤١ الفقرة ١)، وبالطبع إذا أريد التبدل أو التغيير في الوضع فلا بد من أن تتوفر فيه الشروط المعينة. و من الحالة المذكورة، كثير من الذين يعارضون تغيير وضع الأعيان الموقوفة لأنهم يرون أن ذلك محرم في الدين.

انطلاقاً من تلك الظاهرة، أعجب الكاتب أن يقوم بالبحث عن التغييرات في وضع خصائص الوقف في القانون رقم ٤١ عام ٢٠٠٤ عند أئمة المذاهب الأربعة. هذه الدراسة تبحث وتحلل القانون رقم ٤١ سنة ٢٠٠٤ بشأن الأوقاف، ورأي أئمة المذاهب الأربعة. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة المكتبية تستخدم هذه الدراسة أيضاً نهجاً تحليلياً تاريخياً.

وخلاصة نتائج البحث، أن قانون رقم ٤١ عام ٢٠٠٤ بشأن الأوقاف المادة ٤٠ التي تشرح أن الأعيان الموقوفة التي قررها صاحب الوقف لا يصح أن تبدل أو تغير، وهذا يوافق آراء الأئمة الأربعة. وإذا كان الأمر يضطر أن يكون هناك تغير أو تبدل فلا بد أن تتوفر فيه الشروط موافقاً للقانون رقم ٤١ عام ٢٠٠٤ وآراء الأئمة من المذهب الحنفي و المالكي و الحنبلي. و عند إجراءات تبادل الأعيان الموقوفة لا بد أن توافق القوانين الحكومية. ويرى الأئمة من الشافعية أن الأعيان الموقوفة لا تبدل و لا تغير على الإطلاق.